

## Summary Artikel Ilmiah (Mata Kuliah Seminar)

Judul Artikel : *Research Commentary : Desperately Seeking the “IT” in IT Research – A Call to Theprizing the IT Artifact*  
Pengarang : Wanda J. Orlikowski  
C. Suzanne Jacono  
Sumber : *Information Systems Research*; Vol.12, No. 2, Jun 2001;  
ABI / INFORM Global  
Dirangkum Oleh : Indah Wulansari (1201000555)  
Ratih Kemala (1201000873)

---

Penulisan makalah ini berdasarkan hasil survei terhadap 188 makalah IS yang ditelaah selama kurang lebih 10 tahun oleh penulis. Dalam penelitiannya ini, penulis tidak menemukan esensi dari IT *artifact*, yakni *core subject* yang seharusnya ada dalam penelitian IS, dalam makalah-makalah tersebut. Dalam beberapa makalah IT *artifact* dinilai bukan suatu permasalahan khusus untuk dijadikan perhatian dalam penelitian IS.

Berangkat dari masalah inilah, penulis mencoba mengkonsepsikan IT *artifact* berdasarkan data-data yang diteliti dalam makalah-makalah tersebut. Penulis juga menarik kesimpulan bahwa seharusnya *main subject* dalam dalam tiap penelitian diarahkan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian sehingga penelitian tersebut dapat lebih lebih bermanfaat.

Penteorian dari IT artifact ini dibagi menjadi 2 kategori, yaitu kategori besar sebanyak 5 buah dan kategori kecil sebanyak 14 buah. Kategori kecil ini memiliki korelasi dengan kategori besar. Berikut ini adalah pemetaan dari hasil pengkonsesian IT yang berhasil disimpulkan oleh penulis :

Kategori Besar	Kategori Kecil
<b>Teknologi sebagai alat</b> Merepresentasikan teknologi sebagai alat dan fungsinya dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Teknologi sebagai alat substitusi tenaga kerja ↳ contoh : mesin pembajak yang menggantikan tenaga kerja petani yang biasanya menggunakan kerbau</li><li>• Teknologi sebagai alat peningkat produktivitas ↳ membantu untuk meningkatkan pendapatan per kapita</li><li>• Teknologi sebagai alat pemroses informasi ↳ pengolahan data untuk memperoleh informasi</li><li>• Teknologi sebagai alat relasi sosial ↳ contoh : forum, <i>e-mail</i></li></ul>

<p><b>Teknologi sebagai proxy/wakil</b> Merepresentasikan makna dari teknologi dari sesuatu yang dapat diukur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknolgi dinilai dari persepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>↳ teknologi dinilai dari persepsi pengguna teknologi tersebut</li> </ul> </li> <li>• Teknologi dinilai dari penyeberannya <ul style="list-style-type: none"> <li>↳ teknologi dinilai dari penyeberan penggunaan teknologi tersebut</li> </ul> </li> <li>• Teknologi dinilai sebagai modal <ul style="list-style-type: none"> <li>↳ teknologi dinilai dari biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh teknologi tersebut</li> </ul> </li> </ul>
<p><b>Teknologi sebagai kesatuan</b> Merepresentasikan teknologi sebagai suatu sistem yang merupakan hasil aliansi dari beberapa komponen</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi sebagai sebuah proyek yang sedang dikembangkan <ul style="list-style-type: none"> <li>↳ ditekankan pada desain, pengembangan, pengimplementasian teknologi tersebut</li> </ul> </li> <li>• Teknologi sebagai jaringan produksi <ul style="list-style-type: none"> <li>↳ difokuskan pada sistem aliansi dalam sebuah fiema dan lain-lain</li> </ul> </li> <li>• Teknologi sebagai suatu sistem yang tertanam <ul style="list-style-type: none"> <li>↳ perkembangan teknologi yang melekat pada konteks sosial</li> </ul> </li> <li>• Teknologi sebagai sebuah struktur <ul style="list-style-type: none"> <li>↳ bagaimana teknologi terlibat dalam suatu kondisi pada saat penggunaannya. Teknologi digunakan untuk mewujudkan struktur</li> </ul> </li> </ul>
<p><b>Teknologi sebagai komputasi</b> Menekankan pada kemampuan dari teknologi untuk merepresentasikan, manipulasi, dan mengolah informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi sebagai algoritma <ul style="list-style-type: none"> <li>↳ direpresentasikan dengan kerja algoritma yang dapat mendukung sistem komputasi</li> </ul> </li> <li>• Teknologi sebagai model <ul style="list-style-type: none"> <li>↳ merepresentasikan fenomena sosial, ekonomi, informasi dengan metodologi memodelkan/ mensimulasikan data</li> </ul> </li> </ul>
<p><b>Teknologi sebagai simbol belaka</b> Teknologi tidak didiskripsikan dan diteorikan dalam kategori ini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi yang absen dalam definisinya di penelitian IS <ul style="list-style-type: none"> <li>↳ teknologi sebagai suatu variabel yang dihilangkan. Disini teknologi hanyalah sebuah kata belaka yang tidak mengandung makna khusus</li> </ul> </li> </ul>

Dari 188 artikel ISR yang ada sejak kurun waktu 1990-1999 penulis menganalisa 177 artikel. Hasil analisa artikel-artikel tersebut adalah pengkategorian artikel-artikel *IS*

tersebut menjadi 14 kategori dengan 5 kategori utama seperti yang telah disebutkan dalam pembahasan sebelum. Jika diurutkan berdasarkan jumlah / frekuensi kategori tersebut:

1. Teknologi dilihat sebagai sebuah nominal. Artikel-artikel kategori ini merupakan yang paling banyak jumlahnya, yaitu sekitar 25% dari 177 artikel yang diteliti. Rata-rata isinya membicarakan ataupun memperlakukan teknologi sebagai sesuatu yang tidak nyata atau *absent*.
2. Teknologi dilihat sebagai komputasi. Artikel-artikel ini juga merupakan salah satu yang paling banyak jumlahnya, yaitu 24% dari 177 artikel. Isinya sangat fokus kepada kemampuan komputasi yang dapat dilakukan oleh teknologi.
3. Teknologi dilihat sebagai sebuah alat. Artikel yang terdapat dalam kategori ini sebanyak 20%. Isi dari artikel-artikel dalam kategori ini memandang bahwa teknologi sebagai suatu alat yang dapat mempermudah kegiatan atau pekerjaan manusia.
4. Teknologi dilihat sebagai perwakilan. Artikel yang terdapat dalam kategori ini sebanyak 18%. Kebanyakan artikel yang ada membicarakan mengenai seberapa pentingnya teknologi dalam kehidupan manusia sehari-hari, bagaimana penyebarannya, bagaimana masyarakat menerima teknologi yang ada, dan lain sebagainya.
5. Teknologi dilihat sebagai sebuah kesatuan. Artikel-artikel dalam kategori ini merupakan yang paling sedikit, hanya sekitar 12% dari artikel yang diteliti. Artikel-artikel dalam kategori ini membicarakan pengaruh teknologi dalam suatu kondisi atau lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan sebuah pengkonseptualisasian mengenai teknologi. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa peneliti *IS* sekarang masih belum dapat berkreasi dengan ide sendiri, mereka masih menggunakan buah pikiran-pikiran yang suda ada. Selain itu terkadang peneliti-peneliti tersebut membahas *IS* sebagai sesuatu yang umum saja, belum lebih mengkhususkan pada *IS* itu sendiri.

Menurut penulis, dalam artikel-artikel ataupun jurnal *IS* yang ada sekarang ini teknologi informasi tidak menjadi pokok bahasan yang paling utama. Terkadang *IT artifact* itu tidak ada sama sekali, *black-boxed*, *abstracted*, ataupun dihilangkan dari pokok bahasan. Hal ini menimbulkan tantangan bagi kita untuk lebih serius dan eksplisit lagi dalam membahas materi dan keberadaan dari *IT artifact* untuk lebih mendalami *IT* dalam setiap riset. Untuk itulah penulis menyarankan suatu agenda riset untuk mulai menjawab tantangan tersebut. Agenda riset yang disarankan oleh penulis adalah membuat konsep dan teori mengenai *IT artifact*, serta menggunakan atau menerapkan konsep dan teori tersebut dalam ilmu bidang studi yang kita dalami.

Membuat konsep ataupun teori mengenai *IT artifact* tidaklah mudah, untuk itu dalam tulisan ini penulis menawarkan beberapa premis yang dapat digunakan sebagai awal dalam membuat konsep *IT artifact*, yaitu:

1. Berdasarkan definisinya, *IT artifact* tidaklah alami, netral universal ataupun ada begitu saja.
2. *IT artifact* selalu ada disetiap waktu, tempat dan lingkungan.

3. *IT artifact* biasanya terbuat dari beberapa bagian yang terpisah dan mempunyai komponen-komponen yang dapat dipisah.
4. *IT artifact* tidak tetap maupun bergantung, *IT artifact* ada karena dorongan sosial dan pertumbuhan ekonomi.
5. *IT artifact* tidaklah statik dan tidak berubah-ubah, melainkan dinamis.

Kesimpulan dari tulisan ini adalah masih terbatasnya pembahasan dalam artikel-artikel riset *IS*. Oleh karena itulah penulis menyarankan agar para peneliti *IS* lebih mendalami dengan serius *IT artifact* itu sendiri.